

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penulisan laporan, penciptaan film animasi “*I Hate Being T-Rex*” telah terlaksana dengan lancar melalui berbagai proses dan mencapai target awal pembuatan film berdasarkan referensi yang dipakai. Berikut adalah kesimpulan yang didapatkan dari seluruh proses pembuatan karya tugas akhir animasi “*I Hate Being T-Rex*”.

1. Penciptaan Film Animasi “*I Hate Being T-Rex*” telah selesai dengan durasi utuh 3 menit 51 detik. Jumlah *shot* keseluruhan 54, dengan total 5544 *frame* dan *format* HDTV 1920x1080 *px* 24 *fps* (*frame per second*). Durasi pengerjaan film memakan waktu 6 Bulan,

2. Penciptaan Film Animasi “*I Hate Being T-Rex*” menerapkan 8 dari 12 prinsip animasi yaitu Straight Ahead and Pose to Pose Action, Anticipation, Slow In and Slow Out, Solid Drawing, Appeal, Timing, Staging, Exaggeration. Penggunaan prinsip yang terbatas ini karena tidak terpenuhinya beberapa syarat dalam penerapannya. Selain itu gaya penganimasian dan style visual yang kurang mendukung beberapa prinsip animasi. Pada prinsip animasi Squash and stretch tidak bisa diterapkan karena tidak adanya objek yang memiliki sifat elastis. Sedangkan pada prinsip secondary action tidak dapat diterapkan karena tidak ada pakaian dan rambut pada karakter. Pada prinsip Arcs atau pola gerakan melengkung dari karakter tidak ada karena gaya penganimasian yang realis dan tidak menggunakan prinsip ini. Terakhir pada prinsip follow trough and overlapping tidak diterapkan karena tidak ada objek yang melekat pada tubuh karakter yang bisa digunakan untuk menerapkan prinsip ini

3. Penciptaan Film Animasi "*I Hate Being T-Rex*" telah berhasil diselesaikan sesuai dengan tujuan awal dari pembuatan film. Tujuan untuk menciptakan karya film animasi mengenai kendala apa yang bisa terjadi pada *T-Rex* karena memiliki tangan yang kecil dan menceritakannya dalam sebuah film animasi dua dimensi dengan judul "*I Hate Being T-Rex*."

B. Saran

Setelah menyelesaikan pembuatan film animasi "*I Hate Being T-Rex*" terdapat beberapa kesalahan maupun masalah yang harus dihadapi agar proses produksi dapat tetap berjalan lancar. Berbagai penyelesaian masalah harus dilakukan agar film yang dikerjakan dapat selesai. Berbekal pengalaman selama menjalani proses penciptaan film animasi "*I Hate Being T-Rex*" ada beberapa saran yang bersifat membangun dan bernilai positif dapat dipelajari bersama, antara lain :

1. Pematangan konsep yang harus dilakukan sejak awal, karena hal ini sangat penting dan bermanfaat untuk mengeksekusi ide yang ada dengan tepat sesuai ekspektasi.
2. Mencari referensi dari berbagai sumber. Seperti menonton film, membaca buku, dan melakukan *brainstorming* dengan rekan yang juga menggeluti bidang animasi.
3. Gunakan teknik pembuatan animasi yang dirasa paling efektif agar tidak memakan banyak waktu maupun tenaga.
4. Menggunakan *Software* animasi yang sudah familiar dan biasa digunakan sehingga tidak perlu membuang waktu untuk berlatih kembali. Perhatikan juga manajemen waktu supaya produksi bisa dikerjakan secara maksimal dan tidak terlambat dari jadwal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Gunawan, Bambi Bambang. (2013). *Nganimasi bersama Mas Be!* . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Johnston, Ollie, dan FrankThomas. 1995. *The Illusions of Life Disney Animation*.Italy. Disney Productions.

Prakosa, Gotot. 2010. *Animasi (Pengetahuan dasar film animasi di Indonesia)*. Jakarta: FFTV-IKJ.

William,Richard. 2001. *Animation Survival Kit*. United State

Wright, Jean Ann. 2005. *Animation Writing and Development From Script Development to Pitch*. Oxford: Focal Press.

Laman :

<https://www.fieldmuseum.org/visit/maps-guides/visiting-sue-t-rex-what-know-you-go> ; 19 juli 2019 pukul 13.06

<http://www.jurassicworld.com/intel/dinosaur/tyrannosaurus-rex> ;
19 juli 2019 pukul 14.12